

BAB IV

A. Kesimpulan

Terdapat banyak gending dalam karawitan gaya Yogyakarta, salah satunya Gending Ngeksitama Laras Slendro *Pathet Sanga Kendhangan Candra* yang penulis tarik kesimpulan dari beberapa pendapat narasumber nama Ngeksitama berarti *ndeleng barang sing becik* atau melihat sesuatu yang baik. Gending Ngeksitama bukan termasuk gending *srambahan* atau tidak populer dikalangan masyarakat.

Proses Penggarapan yang dilakukan tidak lepas dari teori-teori karawitan dari peneliti terdahulu. Penulis menggunakan konsep *seleh* seperti *mbanyu mili*, *gembyang*, *kempyung* dan *tuturan*. Penulis menemukan balungan gending yang memerlukan perhatian khusus pada bagian *dhawah* b kenong kedua .1.6 .1.6 .2.3 .2.1 digarap dengan menggunakan cengkok *wiledan* rebab slendro manyura pada bagian .2.3. Mempertimbangkan alur lagu agar runtut pada balungan *dhawah* kenong pertama ...3 ...5 berdasarkan *seleh* sebelumnya yaitu *seleh 5 (lima ageng)*, nada ...3 penulis garap *nggantung 1 (barang ageng)* kemudian menuju *seleh 5 (lima ageng)* pada bagian *dhawah A* balungan gending .6.5.5.6 nada 5 diikuti 5 penulis garap dengan konsep *kempyung*.

Terwujudnya naskah skripsi ini menandakan bahwa penulis telah berhasil menafsir rebaban Gending Ngeksitama Laras Slendro *Pathet Sanga Kendhangan Candra* berdasarkan hasil tafsir *ambah-ambahan*, tafsir *padhang ulihan* dan tafsir *pathet*. Tafsir garap rebab yang ada pada penelitian ini merupakan salah satu hasil tafsir, sehingga dapat terjadi tafsir lain dari penggarap lainnya.

B. Saran

Proses penelitian Gending Ngeksitama ini tentu banyak menemui hambatan dalam penyusunannya. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar pandai mengatur waktu sesuai dengan agendanya. Seorang penulis dianjurkan teliti dalam menyusun sebuah tulisan. Hal tersebut sangat penting untuk mewujudkan hasil tulisan yang maksimal. Penulis juga menyadari bahwa karya ini masih belum sempurna, maka kritik dan saran sangat diperlukan untuk memperbaiki karya ini. Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Crisostomus Refo Singgih Sanyata, Y. (2018). *Garap Rebab Gending Semeru Laras Slendro Pathet Sanga Kendhangan Candra*. UPT ISI Yogyakarta.
- Djumadi. (1982). *Tuntunan Belajar Rebab*. ASKI Surakarta.
- Hastanto, S. (2009). *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. ISI Press Surakarta.
- Karahinan, W. (1991). *Buku Gending-gending Mataraman*. KHP Krida Mardawa.
- Martopangrawit. (1975). *Pengetahuan Karawitan I*. ASKI Surakarta.
- R. Ng. Pradjapangrawit. (1990). *serat sujarah utawi riwayating gamelan wedhapradangga (serat saking gotek)*. STSI Surakarta dengan The Ford Foundation.
- Sumarsam. (2018). *Hayatan Gamelan Kedalaman Lagu, Teori dan Perspektif*. Surakarta: STSI Press Surakarta.
- Supanggih, R. (2009). *Bothekan Karawitan II* (Waridi (ed.); 2nd ed.). ISI Press Surakarta.
- Wedana Larassumbogo, K. (1953). *titilaras gending ageng djilid I*. Noordhoff-Kolff N.V. Djakarta.

B. Sumber Lisan

- Teguh (K.R.T. Widodonagoro). 64 Tahun. Abdi dalem Keraton Kasunanan Surakarta, Staf Pengajar di Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, beralamat di Giligan, Rt. 01 Rw. 09 Rejoso, Jogonalan, Klaten, Jawa Tengah.
- Suwito (K. R. T. Radyo Adi Nagoro), 64 tahun, *abdi dalem* Keraton Kasunanan Surakarta, beralamat di Sragen, Trunuh, Klaten Selatan, Jawa Tengah
- Sukardi (K. M. T. Tandyodipuro), 70 tahun, *abdi dalem* Pura Pakualaman, staf pengajar Jurusan Karawitan Akademi Komunitas Yogyakarta, beralamat di Candirejo RT 06 RW 19, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

Panji Gilig Atnadi (M.B Brongtomardiko), *abdi dalem* Keraton Yogyakarta, dan staf pengajar Jurusan Karawitan SMK N 1 Kasihan, beralamat di Jalan Rotowijayan, Kecamatan Kraton, Yogyakarta.

